

## Kegiatan Sortir Surat Suara Terus Dilakukan



KR-Thoha

**Kegiatan pelipatan dan penyortiran surat suara di GOR Gemilang.**

**MAGELANG (KR)** - Kejadian atau musibah yang menimpa kendaraan truk pembawa surat suara Pemilu 2024 untuk DPRD Kabupaten Magelang Dapil 1 dan Dapil 6 di wilayah Jambu Semarang, beberapa waktu lalu, sama sekali tidak mengurangi semangat untuk terus melanjutkan proses tahapan Pemilu 2024, termasuk proses pelipatan surat suara dan penyortirannya.

Hal itu dikatakan Ketua KPU Kabupaten Magelang Afifudin SAg kepada KR di ruang kerjanya, Senin (8/1). Dikatakan, Senin kemarin kegiatan pelipatan surat suara dan penyortiran dilaksanakan di 2 lokasi atau gudang. Di Gudang Tamanagung Muntilan, Senin kemarin merupakan hari pertama proses penyortiran dan pelipatan surat suara untuk DPD RI, dan di GOR Gemilang Sawitan Magelang dilaksanakan pelipatan surat suara dan penyortiran untuk surat suara DPRD Provinsi Jateng Dapil 06. Senin kemarin kegiatan di GOR Gemilang merupakan hari ketiga.

Untuk penyortiran dan pelipatan surat suara Pemilu 2024 DPRD Kabupaten Magelang, rencana dilaksanakan di Gudang Deyangan. Prosesnya dilaksanakan secara bertahap per-Dapil. Belum disebutkan secara rinci kapan dimulainya proses pelipatan dan penyortiran yang akan dilaksanakan di Gudang Deyangan ini. Juga dikatakan, ada semacam target bahwa pada 15 Januari 2024 mendatang semua surat suara Pemilu 2024 dari per-cetakan sudah tiba di Kabupaten Magelang.

Kabag Ops Polresta Magelang Kopol Eko Mardiyanto SH kepada KR di GOR Gemilang Kabupaten Magelang, Senin, di antaranya mengatakan dilaksanakan pengamanan selama pelaksanaan Pemilu 2024 ini, khususnya pengamanan di gudang logistik maupun di lokasi pelipatan surat suara.

Seperti di GOR Gemilang Sawitan Magelang, yang melaksanakan pengamanan ada 2 orang yang pengamanan terbuka dan juga dari tim Satgas Intelijen atau pengamanan tertutup. Kegiatan dilaksanakan bersama KPU maupun Bawaslu Kabupaten Magelang. Dibenarkan, Senin (8/1) di gudang logistik di Tamanagung Muntilan juga mulai dilaksanakan kegiatan pelipatan surat suara. Pengamanan gudang logistik dilaksanakan 24 jam. (Tha)-d

## KAWAL HASIL COBLOSAN Caleg Gandeng Ahli Hukum

**PATI (KR)** - Mendekati hari pencoblosan (pemungutan suara) Pemilu 2024, di Kabupaten Pati muncul fenomena baru. Yakni, calon anggota legislatif (caleg) menggandeng ahli hukum dan konsultan bidang peraturan pemilu. Mereka meminta pengawalan hukum agar tidak menjadi korban dalam penetapan 'caleg jadi'.

Keterangan yang dihimpun menyebutkan, sejumlah caleg yang umumnya merupakan sosok pendatang baru dalam dunia perpolitikan dan bukan pengurus parpol, merekrut ahli hukum dan konsultan politik. "Kami hanya ingin mengamankan hasil coblosan mulai dari TPS hingga penghitungan di KPUD," kata seorang caleg Dapil IV Kabupaten Pati.

Sementara itu, seorang caleg di Dapil II Pati mengatakan, kalau tidak dilakukan pengawalan secara hukum, suara *by name* bisa saja menghilang akibat sengketa antarpol maupun permainan internal parpol. "Kalau hal ini terjadi, akan sangat merugikan seorang caleg. Padahal, untuk mengikuti perhelatan pileg ini mencapai miliaran rupiah," ungkapnya.

Terpisah, Ketua Presidium LSM Dewan Kota Drs H Pramudya Budi membenarkan munculnya fenomena caleg merekrut ahli hukum. "Caleg tidak ingin menjadi korban kecurangan saat penetapan perolehan suara coblosan *by name*," tandasnya, Senin (8/1).

Dijelaskannya, kondisi atau kemampuan penguasaan teknis penyelenggara pemilu saat ini masih sangat kurang. Hal ini disebabkan banyak orang baru, yang tentunya belum banyak pengalaman dalam penyelenggaraan pemilu. Selain itu, banyak faktor lain yang mendukung terjadinya kecurangan ataupun hal lain yang bisa menimbulkan kerugian di pihak caleg.

"Namun untuk mencari lawyer guna pendampingan caleg perlu diperhatikan pula terkait kemampuan dan pengalaman lawyer atau konsultan," kata Pramudya. Menurutnya, banyak celah kecurangan, trik, strategi, aturan hukum di bidang kepemiluan yang tidak banyak orang tahu.

Karena itu, lanjut Pramudya, kalau caleg memang membutuhkan pendamping, seharusnya memilih konsultan yang memang menguasai hal-hal terkait kepemiluan. "Dengan demikian pendamping tersebut benar-benar bisa melindungi kepentingan caleg," mantan ketua KPUD Pati ini. (Cuk)-d



KR-Aiwi Alaydrus

**Baliho dan banner Pemilu 2024 di pelosok Kabupaten Pati.**

## Grand Opening Rumah Sakit Unimus

**SEMARANG (KR)** - Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Prof Dr Masrukhi MPd dan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir meresmikan Rumah Sakit Unimus, Sabtu (6/1). Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Prof Dr Haedar Nashir didampingi Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd dan disaksikan Walikota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu MSOS (Mbak Ita), P.J. Gubernur Jateng yang diwakili Kepala Dinas Kesehatan Jateng, Kepala LLDIKTI Wilayah VI Jateng, Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jateng dan Direktur Rumah Sakit Unimus.

Rektor Unimus Prof Masrukhi menyampaikan rasa syukur, setelah 3 tahun pembangunan, RS Unimus resmi Grand Opening. Dengan diresmikannya Rumah Sakit ini, Unimus memiliki 2 Rumah Sakit Unggulan yakni Rumah Sakit Gigi Mulut Pendidikan (RSGMP) yang terletak di Kampus 2 Unimus Jalan Kedungmundo No 22 dan 1 Klinik Rawat Inap Pratama yang terletak di Jalan Petek Dadapsari Semarang.

RS Unimus dibangun di atas lahan seluas 2,4 hektare memiliki tujuan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat luas, dan sebagai sarana untuk menunjang Pendidikan Dokter dan Tenaga Kesehatan di Unimus. Hal tersebut dikarenakan Unimus memiliki 4 Fakultas Kesehatan yakni Fakultas Kedokteran, Fakultas Keperawatan, Fakultas Keperawatan Gigi, FIKKES dan FKM. Selain itu RS Unimus juga akan difungsikan menjadi pusat riset kesehatan dan kedokteran, sehingga dengan cakupan tugas tersebut akan memberi-

kan manfaat besar bagi Masyarakat, bangsa dan negara, sesuai dengan tag line yang diambil yakni 'A Hospital for Every one'.

Dalam amanatnya Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Haedar mengaku bangga dan mengapresiasi dibangunnya Rumah Sakit Unimus. Hal ini merupakan lompatan dinamis yang dilakukan oleh Unimus seba-



KR-Sugeng Irianto

**Prof Haedar (kanan) didampingi Walikota dan Rektor Unimus menandatangani prasasti grand opening RS Unimus.**

gai salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyiyah (PTMA) yang naik kelas dengan cepat, unggul, dan berkemajuan. "Dengan peresmian rumah sakit yang berada di bawah naungan kampus Unimus ini tentu akan menjadikan Muhammadiyah makin berperan untuk membangun kesehatan bangsa, dan ini menjadi rumah sakit Mu-

hammadiyah-Aisyiyah yang ke 123," kata Haedar.

Posisinya yang melekat dengan PTMA, RS Unimus diyakini Haedar akan berkembang dengan baik. Sebab segala sesuatunya akan dibangun dengan baik, dan memiliki sistem bagus sebagaimana tradisi sistem yang ada di perguruan tinggi. Melalui penambahan jumlah rumah sakit milik Muhammadiyah yang saat ini berjumlah 123 ini, menguatkan peran Muhammadiyah dalam membangun bangsa. Selain melalui pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, dan dakwah. Perlu diketahui, dengan dibukanya RS Unimus, Persyarikatan Muhammadiyah kini telah memiliki 123 rumah sakit, dengan 20 lebih rumah sakit lain di seluruh Indonesia yang saat ini masih dalam tahap pembangunan dan akan segera diresmikan. (Sgi)-d

## Rotasi Puluhan Pejabat Pemkab Purworejo

**PURWOREJO (KR)** - Puluhan pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo dirotasi. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan dipimpin langsung Bupati Purworejo, Hj Yuli Hastuti SH di Ruang Arahawang Kompleks Setda Purworejo, Jumat (5/1).

Lima puluh satu pejabat terlantik rinciannya 1 Pimpinan Tinggi Pratama, 18 Jabatan Administrator, 30 Jabatan Pengawas, selebihnya 2 Kepala Puskesmas dikukuhkan. Jabatan Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) yang cukup lama kosong juga sudah terisi.

Rotasi pejabat di antaranya Camat Loano Andang Nugeraha Antara yang sebelumnya sempat menjadi kandidat Kepala Dinas Dukcapil, akhirnya dilantik sebagai Kepala Bagian Kesejahteraan (Kabag Kesra), menggantikan

Fatmahan yang sudah memasuki masa pensiun. Jabatan Camat Loano digantikan Kusairi yang sebelumnya menjabat Camat Butuh.

Dyah Sumanti Wulandriani SIP MAP yang sebelumnya menjabat sebagai Sekcam Banyuwir naik menjadi Camat Butuh. Sekcam Banyuwir kemudian digantikan Endah Hanna Rosanti yang sebelumnya menjabat Kabid Pemasaran Pariwisata, Sumber Daya Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Diporapar. Posisi Endah Hanna Rosanti digantikan

Agung Pranoto yang semula menjadi Kabid Destinasi Pariwisata, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar).

Yuli mengatakan, rotasi, mutasi dan promosi jabatan di lingkungan Pemkab Purworejo perlu dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, termasuk harus mengisi kekosongan jabatan yang selama ini terjadi. "Menyesuaikan dinamika yang terjadi, sehingga kinerja Pemerintah secara keseluruhan dapat terselenggara secara optimal," ucapnya.

Menurutnya, promosi maupun mutasi jabatan juga menjadi bagian dari kehidupan organisasi untuk memantapkan dan meningkatkan kapasitas kelembagaan, sekaligus menjadi bagian dari pola pembinaan karier pegawai. "Langkah ini juga untuk penyegaran dan pening-



KR-Istimewa

**Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Janji Jabatan oleh Bupati Purworejo, Hj Yuli Hastuti SH di Ruang Arahawang Kompleks Setda Purworejo.**

katan kinerja, maka harus dimaknai dari sudut kepentingan organisasi, bukan sekedar penempatan figur-figur pejabat pada jenjang jabatan dan kepentingan tertentu," ujarnya.

Yuli berharap, pejabat terlantik khususnya dan seluruh ASN di Lingkungan Pemkab Purworejo untuk bekerja sungguh-sungguh dengan dilandasi jiwa pengabdian, integritas dan

loyalitas tinggi, serta menghindari segala bentuk praktik-praktik korupsi kolusi dan nepotisme (KKN), agar tercipta pemerintahan yang bersih dan berbibawa.

"Moral dan etika juga harus dijaga, sesuai norma-norma sosial dan agama yang berlaku, sehingga bisa menjadi contoh yang baik bagi masyarakat," harapnya. (\*-5)-d

## The Gift of Christmas, Memukau Kota Magelang

**MAGELANG (KR)** - Gereja Katolik St Mikael Panca Arga Magelang menjadi saksi kegemilangan 'The Gift of Christmas' mini konser Natal yang berlangsung pada Minggu, 7 Januari 2024. Acara menampilkan beragam bakat, seperti Biola Jojo Raya dari SMA-SMP Tarakanita Magelang, perfrom Romo G Suprayitno Pr, solo vocal Connie dari SMP Tarakanita, hingga Paduan Suara Semesta dan Angeli Cantare dari SD dan SMP-SMA Tarakanita.

Dalam suasana tahun politik 2024, konser yang

diselenggarakan oleh Komunitas Pager Piring bertujuan menciptakan kedamaian di tengah hi-



KR-Istimewa

**Suasana pentas 'The Gift of Christmas.'**

ruk pikuk kampanye pilpres, mengusung tema Natal 2023 'Kemuliaan Bagi Allah di Tempat yang

Mahatinggi dan Damai Sejahtera di Bumi di Antara Manusia yang Berkenan Kepada-Nya'. Pentas dihadiri oleh 600 penonton, konser ini menyentuh hati dengan tampilan yang memukau dari setiap paduan suara.

'The Gift of Christmas' bukan sekedar pertunjukan, melainkan juga wadah ekspresi dan apresiasi bagi bakat-bakat muda dalam musik, vokal, dan paduan suara dari kota Magelang dan sekitarnya. "Acara ini menginspirasi penonton untuk merenungkan makna sejati perayaan Natal, yaitu ke-

hadiran dan pemberian diri." ujar Joko Purwanto, Senin (8/1).

Melalui peristiwa kelahiran Yesus, konser ini mengingatkan bahwa Allah hadir di tengah kehidupan manusia, terlibat dalam suka duka ciptaan-Nya, dan memberikan diri untuk keselamatan manusia. 'The Gift of Christmas' memaknai keberanian untuk hadir, terlibat, memberikan diri, dan berbagi sebagai spiritualitas bagi para pengikut Kristus, mengajak setiap umat Kristiani untuk berani keluar dari diri sendiri demi kebaikan bersama. (Hrd)-d

## Jembatan Irigasi di Girimulyo Ambrol

**PURWOREJO (KR)** - Hujan tiga jam di wilayah Kemiri menyebabkan jembatan di Desa Girimulyo, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo ambrol, Sabtu petang (6/1/2023). Jembatan membentang di atas sungai Jali, akses utama penghubung Desa Girimulyo, Kecamatan Kemiri - Desa Kragilan, Kecamatan Gebang.

Kerusakan jembatan tidak hanya mengancam aksesibilitas warga di dua desa tersebut, namun juga akan berdampak langsung terhadap 1930 hektare lahan pertanian di wilayah Kecamatan Gebang dan Bayan yang selama ini mengandalkan pasokan air dari Di Kragilan.

Berdasarkan informasi di lapangan, jembatan irigasi itu ambrol setelah hujan lebat turun pada Jumat (6/1/2023) pukul 13.25 WIB - 16.40 WIB.

Hujan turun disusul banjir bandang menghantam dan mengikis tanggul dan pondasi jembatan.

"Talut yang ambrol sepanjang kurang lebih 16 meter, kerusakan jembatan lama ini juga dapat mengancam stabilitas jembatan baru yang berada tepat di sebelahnya yang membentang sepanjang 17 meter dan lebar 2,5 meter," ucap Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Purworejo, Haryono, saat meninjau lokasi bencana, Senin (8/1).

Menurutnya, dua tiang penyangga jembatan irigasi baru di sisi timur juga sudah terkikis erosi bahkan ambrol sepanjang kurang lebih 12 meter dengan ketinggian 4 meter. Ketika hujan berintensitas tinggi turun dan kembali terjadi banjir, jembatan irigasi lama bisa hanyut dan meng-

hantam jembatan irigasi baru di sebelah selatannya.

"Asesmen dan upaya penanganan darurat sudah kami lakukan bersama Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD. Pendataan dan dokumentasi kejadian juga sudah dilakukan. Bisa dilihat bersama, jembatan lama sudah ambrol, dan jembatan irigasi baru masih bisa di-

akses namun hanya kendaraan roda dua yang bisa melintas," ujarnya.

Dijelaskan, secara kewenangan, penanganan kerusakan ini menjadi kewenangan Provinsi yang dulu telah membangun jembatan tersebut. Jika ada pihak terkait lainnya yakni Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO) se-

laku pemangku kebijakan wilayah sungai. "BBWSSO juga sudah turun melakukan kajian, kami juga akan melaporkan kejadian ini ke BNPB. Terlebih jembatan ini juga menjadi akses utama warga empat desa di Kecamatan Kemiri dan Gebang," jelasnya.

Kepala Desa Girimulyo, Turahman menambahkan, kerusakan jembatan masuk wilayahnya. Jembatan irigasi lama dibangun tahun 1987 sebagai fasilitas pendukung Di Kragilan yang mengairi wilayah Kecamatan Gebang dan Bayan.

Secara umum, desa Girimulyo sebelumnya tidak terdampak langsung, selain akses warga yang terancam. Namun yang lebih penting adalah nasib para petani di wilayah Gebang dan Bayan yang selama ini mengandalkan Di Kragilan untuk bercocok tanam. (\*-5)



KR-Hendri Utomo

**Kondisi jembatan irigasi di Desa Girimulyo, Kecamatan Kemiri, Purworejo yang ambrol akibat banjir.**